



LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I MAKASSAR



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH SEMESTER II TAHUN 2023



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH SULAWESI SELATAN
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I MAKASSAR
Jalan Sultan Alauddin Nomor : 191 Tlp. 0411- 868547 Fax. 0411-868275
Makassar (90221)

2 Januari 2024

Yth.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Sulawesi Selatan

Di –

Makassar

SURAT PENGATAR

NOMOR W.23.PR.05.05-036

NO	Naskah Dinas yang Dikirimkan	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar semester II Tahun 2023	1 (satu) Berkas	-



KEPALA,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

TEGUH PAMUJI
NIP 197504181998031001

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, salam sejahtera untuk kita semua, Om Swastyastu, Namu Buddhaya, Salam kebajikan. Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasarakatan Kelas I Makassar Tahun 2023 semester II dapat disusun sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Lembaga PemasarakatanKelas I Makassar.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini merupakan penjabaran program-program dalam upaya mencapai visi dan misi Lembaga Pemasarakatan Kelas I Makassar, maka diperlukan instrument penentu dalam mengevaluasi tingkat keberhasilan dan menentukan langkah-langkah solusi dalam mengatasi kendala dan masalah yang terjadi.

Selanjutnya LKjIP Lembaga Pemasarakatan Kelas I Makassar ini dapat menjadi pendorong peningkatan kinerja dan koreksi konstruktif, sehingga di masa akan datang pelaksanaan program dan kegiatan pada Lembaga Pemasarakatan Kelas I Makassar dapat dilaksanakan dengan sebaik - baiknya. Laporan ini juga diharapkan menjadisarana komunika timbal balik bagi semua pihak yang berkepentingan dalam program dan kegiatan pada Lembaga Pemasarakatan Kelas I Makassar, sekaligus sebagai bentuk upaya menjaga transparansi dan kepercayaan dari masyarakat terhadap Lembaga Pemasarakatan Kelas I Makassar dalam melaksanakan pelayanan, pengembangan dan pembangunan hukum di Indonesia.

Makassar, 2 Januari2024

Kepala



Teguh Pamuji

NIP 19750418 199803 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja semester II Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban Kantor Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar kepada publik atas pelaksanaan mandat konstitusi dan visi-misi Kantor Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar yang diturunkan kedalam Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2024.

SASARAN KEGIATAN

1. Meningkatnya pelayanan perawatan narapidana/tahanan/anak, pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah
2. Meningkatnya pelayanan pembinaan kepribadian, pelatihan vokasi, Pendidikan, dan penanganan narapidana resiko tinggi
3. Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar
4. Meningkatnya dukungan layanan manajemen satker

INDIKATOR KINERJA KEGATAN

1. Presentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana sesuai dengan standar
2. Presentase tahanan/narapidana mendapatkan layanan kesehatan (preventive) secara berkualitas
3. Presentase tahanan/narapidana yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
4. Presentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan yang sesuai standar
5. Presentase tahanan/narapidana berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan yang sesuai standar
6. Presentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif
7. Presentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian
8. Presentase narapidana yang mendapatkan hak remisi
9. Presentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi
10. Presentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan
11. Presentase narapidana risiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin
12. Presentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi
13. Presentase narapidana yang bekerja dan produktif
14. Presentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar
15. Presentase gangguan kamtib yang dapat dicegah
16. Presentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana pelaku gangguan kamtib
17. Presentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas
18. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT masyarakat dan pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu
19. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan
20. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi kompetensi pegawai masyarakat
21. Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu
22. Jumlah layanan perkantoran



4 SASARAN KEGIATAN
22 INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

IKK < 100%
 JUMLAH INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
 DENGAN CAPAIAN **KURANG DARI** 100 %

2 POIN

20 %

IKK < 100%
 JUMLAH INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
 DENGAN CAPAIAN **KURANG DARI** 100 %

20 POIN

80 %

Laporan kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar semester II tahun 2023 ini merupakan implementasi dari peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Seluruh kebijakan yang ditempuh selama tahun 2023 merupakan lanjutan dari kebijakan tahun 2021 dengan berbagai perbaikan serta penerapan dari rencana strategis Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar tahun 2020-2024 dalam rangka perubahan berkelanjutan demi mendukung capaian seluruh visi misi Kementerian Hukum dan HAM.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	2
C. Maksud dan Tujuan	6
D. Aspek Strategis.....	7
E. Isu Strategis.....	7
F. Sistematika Laporan	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	10
B. Perjanjian Kinerja.....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	22
B. Realisasi Anggaran.....	78
C. Capaian Kinerja Anggaran.....	79
D. Capaian Kinerja Lainnya	80
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Lampiran	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	14
Tabel 2 Capaian IKK 1 SK I	23
Tabel 3 Perbandingan Capaian IKK 1 SK I Semester II2023 dengan Tahun 2022	24
Tabel 4 Perbandingan Capaian IKK 1 SK I Semester II2023 dengan Renstra.....	24
Tabel 5 Data Jumlah Tenaga Kesehatan	25
Tabel 6 Penyelenggaraan Layanan Kesehatan (Preventif).....	27
Tabel 7Jumlah Data Rawat Inap Selama Tahun 2023.....	27
Tabel 8 Capaian IKK 2 SK I	28
Tabel 9 Perbandingan Capaian IKK 2 SK I Semester II2023 dengan Tahun 2022	28
Tabel 10 Perbandingan Capaian IKK 2 SK I Semester II2023 dengan Renstra.....	29
Tabel 11 Capaian IKK 3 SK I	30
Tabel 13 Perbandingan Capaian IKK 3 SK I Semester II2023 dengan Tahun 2022	30
Tabel 14 Perbandingan Capaian IKK 3 SK I Semester II2023 dengan Renstra.....	31
Tabel 15 Capaian IKK 4 SK I	33
Tabel 16 Perbandingan Capaian IKK 4 SK I Semester II2023 dengan Tahun 2022	33
Tabel 17 Perbandingan Capaian IKK 4 SK I Semester II2023 dengan Renstra.....	34
Tabel 18 Capaian IKK 5 SK I	35
Tabel 19 Perbandingan Capaian IKK 5 SK I Semester II2023 dengan Tahun 2022	36
Tabel 20 Perbandingan Capaian IKK 5 SK I Semester II2023 dengan Renstra.....	36
Tabel 21 Capaian IKK 6 SK I	37
Tabel 22 Perbandingan Capaian IKK 6 SK I Semester II2023 dengan Tahun 2022	40
Tabel 23 Perbandingan Capaian IKK 6 SK I Semester II2023 dengan Renstra.....	40
Tabel 24 Data Penghuni dan blok hunian.....	42
Tabel 25 Nararidana yang memperoleh penilaian kepribadian	43
Tabel 26 Perbandingan Capaian IKK 1 SK II Semester II2023 dengan Tahun 2022.....	44

Tabel 27 Perbandingan Capaian IKK 1 SK II Semester II2023 dengan renstra	45
Tabel 28 Capaian IKK 2 SK II	46
Tabel 29 Perbandingan Capaian IKK 2 SK I Semester II2023 dengan Tahun 2022	47
Tabel 30 Perbandingan Capaian IKK 2 SK I Semester II2023 dengan Renstra.....	47
Tabel 31 Capaian IKK 3 SK II	49
Tabel 32 Perbandingan Capaian IKK 3 SK II Semester II2023 dengan Tahun 2022	50
Tabel 33 Perbandingan Capaian IKK 3 SK II Semester II2023 dengan Renstra.....	50
Tabel 34 Capaian IKK 4 SK II	52
Tabel 35 Perbandingan Capaian IKK 4 SK II Semester II2023 dengan Tahun 2022	53
Tabel 36Perbandingan Capaian IKK 4 SK II Semester II2023 dengan Renstra.....	53
Tabel 37 Capaian IKK 5 SK II	54
Tabel 38Perbandingan Capaian IKK 5 SK II Semester II2023 dengan Tahun 2022	55
Tabel 39 Perbandingan Capaian IKK 5 SK II Semester II2023 dengan Renstra.....	56
Tabel 40 Capaian IKK 6 SK II	57
Tabel 41Perbandingan Capaian IKK 6 SK II Semester II2023 dengan Tahun 2022	58
Tabel 42 Perbandingan Capaian IKK 6 SK II Semester II2023 dengan Renstra.....	58
Tabel 43 Capaian IKK 7 SK II	59
Tabel 44 Perbandingan Capaian IKK 7 SK II Semester II2023 dengan Tahun 2022	60
Tabel 45Perbandingan Capaian IKK 7 SK II Semester II2023 dengan Renstra.....	61
Tabel 46 Capaian IKK I SK III.....	62
Tabel 47 Capaian IKK I SK III.....	62
Tabel 48 Perbandingan Capaian IKK I SK III Semester II2023 dengan Tahun 2022.....	63
Tabel 49 Perbandingan Capaian IKK I SK III Semester II2023 dengan Renstra	63
Tabel 50 Capaian IKK 2 SK III.....	65
Tabel 51Perbandingan Capaian IKK 2 SK III Semester II2023 dengan Tahun 2022	66
Tabel 52 Perbandingan Capaian IKK 2 SK III Semester II2023 dengan Renstra.....	67
Tabel 53 Data Pelaku gangguan Kamtib.....	68

Tabel 54	Capaian IKK 3 SK III	69
Tabel 55	Perbandingan Capaian IKK 3 SK III Semester II2023 dengan Tahun 2022	70
Tabel 56	Perbandingan Capaian IKK 3 SK III Semester II2023 dengan Renstra.....	71
Tabel 57	Perbandingan Capaian IKK 3 SK III Semester II2023 dengan Tahun 2022	73
Tabel 58	Perbandingan Capaian IKK 2 SK III Semester II2023 dengan Renstra.....	73
Tabel 59	Data Dokumen RKA-K/L dan Laporan Pertanggungjawaban Kerja	74
Tabel 60	Data Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah tanggan	75
Tabel 61	Data Dokumen Peningkatan Kompetensi Pegawai	75
Tabel 62	Data Diklat Selama Januari s.d Juni Tahun 2023	75
Tabel 63	Data Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan.....	76
Tabel 64	Realisasi Anggaran	77
Tabel 65	Realisasi Anggaran Layanan Perkantoran	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA Lapas Kelas I Makassar.....	79
Gambar. 2 Capaian Nilai IKPA Lapas Kelas Kelas I Makassar.....	80
Gambar. 3 Aplikasi E-Performance Lapas Kelas Kelas I Makassar	80
Gambar. 4 Aplikasi E-Monev Bappenas Lapas Kelas IIA Kelas I Makassar.....	81
Gambar. 5 Penghargaan Lapas Kelas IIA Kelas I Makassar.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi. SAKIP ini terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja. Sebagai implementasi SAKIP inilah maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun menjadi tindak lanjut dari proses pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dibuat sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dalam LKIP disajikan capaian pelaksanaan program dan kegiatan pada Lapas Kelas I Makassar beserta analisisnya, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk tahun 2023.

LKjIP Lapas Kelas I Makassar dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai :

1. Keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kegiatan dan sasaran selama bulan Januari
sampai dengan bulan Desember tahun berjalan
2. Kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan dan usaha-usaha yang dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Lapas Perempuan Kelas I Makassar
Sedangkan tujuan Pelaporan Kinerja adalah :
 1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang

telah dan seharusnya dicapai,

2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

LKjIP Lapas Kelas I Makassar merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Lapas Kelas I Makassar dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan LKjIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip "good governance".

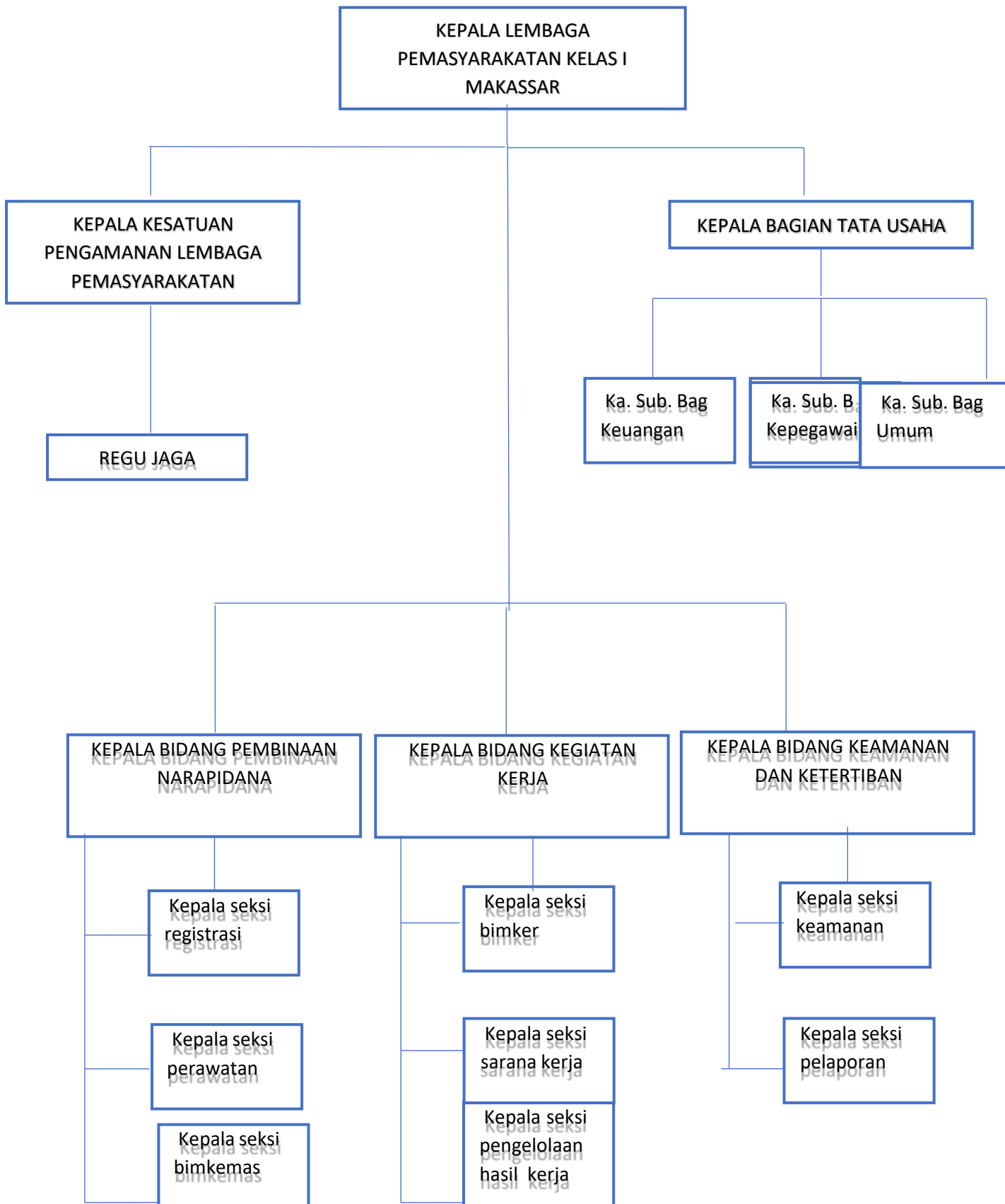
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Tugas Pokok Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar adalah melaksanakan pembinaan narapidana dan anak didik pemasyarakatan sehingga menyadari kesalahannya, memperbaiki diri, tidak mengulangi tindak pidana lagi untuk selanjutnya dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat berperan aktif dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga masyarakat yang baik dan bertanggung jawab.

Sedangkan fungsi dari Lapas Kelas I Makassar yaitu:

- Melakukan pembinaan narapidana / anak didik;
- Melakukan bimbingan, mempersiapkan sarana, dan mengelola hasil karya;
- Melakukan bimbingansosial kerohanian narapidana dan anak didik pemasyarakatan;
- Melakukan urusan rumah tangga;
- Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Lapas.

STRUKTUR ORGANISASI LAPAS KELAS I MAKASSAR



Jabatan	Jumlah
Eselon IV	10
Eselon III	5
JFT	19
JFU	99
Jumlah	133

Tabel. 1. Jumlah Pegawai Lapas Kelas I Makassar

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kehakiman Nomor M.01-PR.07.03 Tahun 1985 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan, Adapun Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha Tugas:

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan dan rumah tangga LAPAS.

Bagian Tata Usaha terdiri dari :

- a. Sub. Bag Kepegawaian yang menjalankan tugas untuk mengurus tentang kepegawaian
- b. Sub. Bag Keuangan yang menjalankan tugas mengelola dan pemasukan dan pengeluaran keuangan LAPAS
- c. Sub. Bag Umum yang berfungsi untuk mengurus surat- persuratan, perlengkapan dan rumah negara, mobil dinas negara, menginventarisir Barang Milik Negara, dan rumah tangga Lapas Makassar.

2. Bidang Adm. Keamanan dan Ketertiban

Pada Bagian ini bertanggung jawab pada Keamanan dan Ketertiban Lapas Makassar, bidang ini terdiri dari:

- a. Seksi Keamanan bertugas untuk menjaga keamanan di Lapas
- b. Seksi Pelaporan dan Tata Tertib bertugas untuk menjaga ketertiban dilapas dan berkoordinasi dengan petugas jaga

3. Bidang Pembinaan Narapidana

Bidang Pembinaan Narapidana mempunyai fungsi untuk memberikan bimbingan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan dan Anak Didik Pemasyarakatan. Bidang Bimbingan Kemasyarakatan terdiri dari 3 Seksi, yaitu:

a. Seksi Registrasi

Seksi Registrasi mempunyai Fungsi melakukan pencatatan penghuni masuk dan keluar, mencatat remisi, membuat statistik serta dokumentasi sidik jari narapidana/ Anak didik, dan melaksanakan tugas sesuai prosedur.

b. Seksi BimKeMas

Seksi BimKeMas bertugas untuk melaksanakan bimbingan rohani bagi seluruh Warga Binaan Pemasyarakatan, memproses usulan asimilasi, PB, CB, CMB, CMK Warga Binaan, Menyelenggarakan Pendidikan Bagi Anak didik Pemasyarakatan.

c. Seksi Perawatan

Seksi Perawatan memberikan pelayanan kesehatan baik kesehatan umum maupun kesehatan gigi bagi WBP yang ada didalam Lapas baik tahanan dan Narapidana, memberikan penyuluhan kesehatan kepada WBP terkait masalah kebersihan perorangan maupun lingkungan, memberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut kepada seluruh WBP, memberikan layanan perawatan bagi Yang membutuhkan(Rawat Inap).

4. Bidang Kegiatan Kerja (GIATJA)

Bidang ini bertugas dan berfungsi dalam kegiatan kerja yang bermanfaat bagi Warga Binaan agar dalam menjalani sisa pidananya memiliki keterampilan yang bermanfaat. Bidang ini terdiri dari 3 seksi:

a. Seksi Bimbingan Kerja (BIMKER)

Seksi Bimbingan Kerja Bertugas melaksanakan pembimbingan kemandirian kepada WBP sesuai minat dan bakat, melaksanakan pengawasan kepada WBP yang bekerja di unit- unit pembinaan kemandirian, kemandirian kepada WBP.

b. Seksi Sarana Kerja

Seksi Sarana Kerja Bertugas melaksanakan perawatan sarana dan prasarana pembinaan kemandirian, menyiapkan sarana dan prasarana pembinaan kemandirian, mencatat keluar masuknya sarana dan prasarana pembinaan kemandirian, menyiapkan kebutuhan sarana prasarana terkait kegiatan kemandirian di Lapas

c. Seksi Pengelolaan Hasil Kerja

Berkoordinasi dengan mitra- mitra usaha yang ada diluar terkait hasil pembinaan kemandirian, mencatat hasil pembinaan kemandirian, menyurvei kebutuhan pasaran diluar terkait kegiatan kemandirian apa saja yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan kemandirian .

5. Bidang KPLP

Bidang KPLP memiliki beberapa tugas dan fungsi:

- a. Menyusun rencana kerja Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan
- b. Mengawasi Pelaksanaan Tugas Pengamanan dan mengawasi Narapidana/ Anak didik
- c. Mengkoordinasikan PemeliharaanKeamanan dan ketertiban Lembaga Pemasyarakatan
- d. Mengawasi penerimaan, penempatan dan pengeluaran Narapidana
- e. Melakukan Pemeriksaan pelanggaran keamanan dan ketertiban
- f. Menyusun laporan harian dan berita acara pelaksanaan keamanan
- g. Memberikan penilaian pelaksanaan pekerjaan pegawai bawahan
- h. Melakukan bimbingan pegawai bawahan
- i. Melakukan pengawasan Melekat (WASKAT)
- j. Menyusun laporan kesatuan pengamanan Lembaga Pemasyarakatan

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan diselesaikannya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Lapas Kelas I Makassar yakni untuk mengetahui capaian kinerja yang telah diwujudkan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar dalam kurun waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

D. Aspek Strategis

Lembaga Pemasyarakatan kelas I Makassar merupakan salah satu Unit Pelaksana Tekhnis Pemasyarakatan dimana termasuk dalam wilayah kerja kantor Wilayah Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan yang bertugas memberikan perawatan dan pembinaan terhadap warga binaan pemasyarakatan, baik yang bersifat tekhnis substantif maupun administrative.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar pada mulanya berlokasi di jalan ahmad yani Makassar dan pada tahun 1975 akibat perluasan kota akhirnya pindah ke jalan sultan alauddin No. 191 Makassar.

Kondisi bangunan Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar secara umum masih memenuhi persyaratan. Dilihat dari segi keamanan, tembok bangunan kokoh, tembok keliling berikut pagar besi dan kawat berduri dalam kondisi baik, pos-pos pengamanan seperti pos atas masih dalam kondisi baik.

Lapas Kelas I Makassar memiliki fungsi:

1. Melakukan pembinaan narapidana/Tahanan;
2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja;
3. Melakukan pembinaan sosial / kerohanian kepada narapidana/Tahanan;
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib pada Lapas;
5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

E. Isu Strategis

Secara Umum Capaian Kinerja Tahun 2023 semester II pada Lembaga Pemasyarakatan kelas I Makassar sudah cukup maksimal. Hal ini tidak lepas dari peran seluruh elemen organisasi dan petugas yang berada di Lapas Makassar. Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan masalah sering timbul sebagai factor penghambat yang secara umum berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian kinerja Lapas Makassar antara lain:

1. Belum idelanya perbandingan antara jumlah petugas pengamanan dengan WBP
2. Terbatasnya jumlah petugas yang dapat mengikuti Pendidikan dan pelatihan
3. Minimnya jumlah sarana dan prasarana unit layanan disabilitas
4. Minimnya jumlah sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan
5. Minimnya dukungan anggaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemasyarakatan
6. Banyaknya narapidana yang sehingga terjadi overstaying.

F. Sistematika Laporan

LKjIP Lapas Kelas I Makassar ini menjelaskan pencapaian kinerja selama periode Juli – Desember Tahun 2023. Capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan rencana kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Dengan metode analisis ini, diharapkan substansi dari LKjIP Lapas Makassar ini dapat menghasilkan sejumlah identifikasi terhadap celah kinerja yang lebih tajam, sehingga bermanfaat bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Dengan kerangka berpikir seperti itu, sistematika penyajian LKjIP Lapas Makassar adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

Menyajikan gambaran singkat sebagai Pengantar berkaitan dengan Laporan Kinerja Lapas Kelas I Makassar semester II Tahun 2023.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Menyajikan ringkasan isi Laporan Kinerja Lapas Kelas I Makassar semester II Tahun 2023.

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara singkat latar belakang penulisan laporan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, maksud dan tujuan, aspek strategis, isu strategis dan sistematika laporan.

A. Latar Belakang

- B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Aspek Strategis
- E. Isu Strategis
- F. Sistematika Laporan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan Visi, Misi, Dokumen Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Anggaran Lapas Kelas I Makassar Semester II Tahun 2023.

- A. Rencana Strategis
- B. Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menguraikan analisis pencapaian kinerja dan upaya yang dilakukan Lapas Kelas I Makassar Semester II Tahun 2023 dalam mencapai target kinerja sesuai Perjanjian Kinerja, Indikator Kinerja Utama, Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran
- C. Capaian Kinerja Anggaran
- D. Capaian Kinerja Lainnya

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh Laporan Kinerja Lapas Kelas I Makassar Semester II Tahun 2023 serta upaya/strategi meningkatkan capaian kinerja Tahun 2023.

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi

Sesuai arahan Presiden, hal terpenting yang harus dicapai dalam kurun waktu lima tahun kedepan adalah menjadikan peningkatan produktivitas sebagai prioritas. Pelaksanaan pekerjaan tidak lagi berorientasi proses, tapi harus berorientasi pada hasil. Tugas pemerintah bukan hanya membuat dan melaksanakan kebijakan, tetapi juga harus memastikan bahwa masyarakat menikmati pelayanan dan hasil pembangunan. Dengan kata lain tugas birokrasi adalah *making delivered*, menjamin agar manfaat program dirasakan oleh masyarakat.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, telah ditetapkan bahwa visi pembangunan nasional untuk tahun 2020-2024 dibawah kepemimpinan Presiden Ir. Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin adalah **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**.

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut dilakukan melalui 9 (sembilan) Misi Pembangunan yang dikenal sebagai “Nawacita Kedua” yaitu :

- a. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
- b. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
- c. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
- d. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
- e. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa
- f. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
- g. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada setiap warga;
- h. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya; dan
- i. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Sebagai bagian dari pemerintah, maka untuk mendukung terwujudnya visi, pelaksanaan misi, arahan Presiden dan agenda pembangunan, maka ditetapkan Visi Kementerian Hukum

dan HAM Tahun 2020-2024 adalah :

“Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

2. Misi

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 6 yaitu penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya, misi nomor 7 yaitu perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada setiap warga negara dan misi nomor 8 yaitu pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya. Ketiga misi Presiden tersebut diterjemahkan ke dalam 7 (tujuh) misi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagai berikut:

- a. Membentuk Peraturan Perundang-undangan yang Berkualitas dan Melindungi Kepentingan Nasional;
- b. Menyelenggarakan Pelayanan Publik di Bidang Hukum yang Berkualitas;
- c. Mendukung Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual, Keimigrasian, Administrasi Hukum Umum, dan Masyarakat yang Bebas dari Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya;
- d. Melaksanakan Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia yang Berkelanjutan;
- e. Melaksanakan Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat;
- f. Ikut Serta Menjaga Stabilitas Keamanan Melalui Peran Keimigrasian dan Masyarakat; dan
- g. Melaksanakan Tata Laksana Pemerintahan yang Baik.

3. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi serta merupakan hal yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi. Berdasarkan visi dan misi maka tujuan yang hendak dicapai

oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2020-2024 sesuai misi adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang harmonis dan sejalan dengan kebutuhan hukum masyarakat dan kebijakan pemerintah serta terciptanya ketertiban dan keamanan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
- b. Mewujudkan layanan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang prima;
- c. Mendorong inovasi kreativitas masyarakat melalui peningkatan permohonan kekayaan intelektual, meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui kemudahan pemberian izin pendirian badan usaha, memenuhi hak-hak Warga Binaan Pemasyarakatan serta membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab serta memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan yang ditahan serta keselamatan dan keamanan benda-benda yang disita untuk keperluan barang bukti dan benda-benda yang dinyatakan dirampas untuk negara dan mencegah penyalahgunaan dokumen keimigrasian oleh Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang melintas dan tinggal di Indonesia;
- d. Terlindunginya Hak Asasi Manusia;
- e. Meningkatkan nilai-nilai dan sikap kesadaran hukum masyarakat serta akses keadilan;
- f. Menciptakan wilayah perbatasan yang aman dari perlintasan Warga Negara Indonesia / Warga Negara Asing yang tidak mempunyai dokumen sesuai prosedur dan menciptakan keamanan dan ketertiban di seluruh Lembaga Pemasyarakatan/Rumah Tahanan Negara; dan
- g. Mewujudkan Aparatur Sipil Negara Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang kompeten dan terlaksananya reformasi birokrasi di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

4. Sasaran strategis

Sasaran Program/Kegiatan lapas kelas I Makassar sebagai berikut:

N O	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		Persentase keberhasilan penanganan	80%

		<p>penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)</p>	
--	--	---	--

<p>Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian pelatihan vokasi, pendidikan dan Dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi</p>	<p>Persentase Narapidana Yang Memperoleh Nilai Baik Dengan Predikat Memuaskan Pada Instrument Penilaian Kepribadian</p>	<p>70%</p>
	<p>Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi</p>	<p>99%</p>
	<p>Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi</p>	<p>85%</p>
	<p>Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan</p>	<p>85%</p>
	<p>Persentase Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi</p>	<p>17%</p>

	Sadar, Patuh Dan Disiplin	
	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikat	31%
	Persentase narapidana yang berkerja dan produktif	72%
Meningkatnya Pelayanan Keamanan Dan Ketertiban	Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	85%
	Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	80%
	Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	85%
	Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	80%
Meningkatnya Dukungan LayananManajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja,anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan

	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan
	Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
	Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

ANGGARAN

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 9.306.682.000,-
Penyelenggaraan Masyarakatan di Wilayah	Rp. 9.306.682.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 11.724.065.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Masyarakatan	Rp. 11.724.065.000,-

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

5. Tata Nilai

Dalam mencapai visi dan misi serta tujuan yang telah ditetapkan, setiap Aparatur Sipil Negara Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia mengacu pada kode etik dan kode perilaku dalam tata nilai Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan dan Inovatif (PASTI) yang meliputi:

Profesional berarti mampu menyelesaikan tugas dengan terpuji, tuntas sesuai dengan kompetensi atau keahlian dan berintegritas untuk mencapai hasil prima melalui kerja sama;

Akuntabel berarti mampu bertanggung jawab terhadap setiap tindakan, perilaku, dan tugas, baik dari segi proses maupun hasil;

Sinergi berarti mampu bekerja sama dan membangun kemitraan yang harmonis dengan pemaku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat dan berkualitas;

Transparan berarti mampu menyajikan data dan informasi terkait kebijakan, proses pembuatan, pelaksanaan dan hasilnya serta menjamin aksesibilitas publik terhadap data dan informasi tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

Inovatif berarti mampu menciptakan dan mengembangkan inovasi melalui inisiatif dan kreativitas untuk melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada Lembaga Pemasarakatan merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan Lembaga Pemasarakatan Kelas I Makassar yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan Divisi Pemasarakatan Sulawesi Selatan sebagai pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Perjanjian Kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Lembaga Pemasarakatan Kelas I Makassar dalam kurun waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I MAKASSAR

DENGAN KEPALA DIVISI PEMASYARAKATAN

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI SULAWESI SELATAN

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran (dalam ribuan rupiah)
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	Rp.9.115.682.000
	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	
	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	
	Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	
	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	
	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-	80%	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran (dalam ribuan rupiah)
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)		
	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	Rp158.600.000
	Persentase narapidana yang mendapatkan remisi	99%	
	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	
	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	
	Persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%	
	Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	
	Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran (dalam ribuan rupiah)
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	Rp32.400.000
	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	
	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%	
	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	
Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	Rp11.724.065.000
	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	
	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemsarakatan	1 Layanan	
	Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran (dalam ribuan rupiah)
	Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	
4 SK	22 IKK		

ANGGARAN

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 9.306.682.000,-
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 9.306.682.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 11.724.065.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	Rp. 11.724.065.000,-

Lapas Kelas I Makassar memiliki 4 Sasaran Kegiatan dan 22 Indikator Kinerja Kegiatan. Untuk mencapai Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Tahun 2023, Lapas Kelas I Makassar memperoleh anggaran sebesar **Rp Rp. 21.030.747.000,- (dua puluh satu milyar tiga puluh juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu rupiah).**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam bab ini diuraikan pencapaian sasaran-sasaran Lembaga Pemasyarakatan, dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja. Menjelaskan berbagai capaian organisasi selama periode satu tahun berikut analisisnya, serta realisasi anggaran dalam rangka pencapaian kinerja dan penggunaan sumber.

I. MENINGKATNYA PELAYANAN PERAWATAN NARAPIDANA/TAHANAN/ANAK, PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR DAN PENINGKATAN KUALITAS HIDUP NARAPIDANA PESERTA REHABILITASI NARKOTIKA DI WILAYAH

Indikator 1 :

Persentase Pemenuhan Layanan Makanan Bagi Tahanan/Narapidana/Anak Sesuai Dengan Standar

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80%. Adapun proses penyelenggaraan makanan dilaksanakan sesuai standar sebagaimana berikut.

1. Penerimaan bahan makanan adalah suatu kegiatan yang meliputi pemeriksaan, pencatatan dan pelaporan tentang macam, jumlah dan mutu bahan makanan yang diterima, sesuai dengan spesifikasi pesanan.
2. Penyimpanan bahan makanan dilakukan dengan menata, menyimpan, memelihara keamanan bahan makanan kering dan basah baik kualitas maupun kuantitas digudang bahan makanan kering dan basah.
3. Pengolahan bahan makanan dilakukan dengan memasak makanan mentah menjadi makanan yang siap saji, berkualitas dan aman untuk dikonsumsi.
4. Pendistribusian makanan kepada seluruh narapidana dengan cara sentralisasi, desentralisasi atau gabungan.
5. Higiene sanitasi makanan dilakukan dengan memastikan makanan, orang, tempat dan perlengkapan yang digunakan bersih, layak dan tidak menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan.

6. Pencatatan tiap langkah penyelenggaraan makanan dan dilaporkan secara berkala sesuai dengan waktu dan kebutuhan yang diperlukan. Berikut ini pelaksanaan pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana sesuai dengan standar di Lapas Kelas I Makassar Adapun capaian realisasi terhadap Indikator Kinerja Program Ke-1 adalah sebagai berikut:

a) Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-1

Indikator Kinerja Kegiatan	Jangka Waktu	Jumlah WBP (orang)	Jumlah WBP yang mendapatkan Layanan Makanan (orang)	Persentase Realisasi
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar	Juli	1133	1133	100%
	Agustus	1176	1176	100%
	September	1184	1184	100%
	Oktober	1190	1190	100%
	November	1235	1235	100%
	Desember	1203	1203	100%
Rata-rata Persentase				100%

Tabel 3. Capaian indikator Kinerja Ke-1

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Program Ke-1 adalah sebagai berikut:

- Perhitungan Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{80} \times 100\%$$

$$= 125\%$$

b) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-1 Semester II Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
----------------------------	--------------	--------------	------------

Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar	133,33%	125%	Realisasi pada Tahun 2022 dan 2023 adalah 100%. Penurunan capaian disebabkan karena terjadi peningkatan target yakni pada 2022 sebesar 75% dan pada 2023 sebesar 80%
--	---------	------	---

Tabel 4. Perbandingan Capaian IKK 1 SK I Semester II2023 dengan Tahun 2022

c) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-1 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis Lapas I Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah				
Persentase tahanan/narapidana/anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	71%	75%	80%	85%

Tabel 5. Perbandingan Capaian IKK 1 SK I Semester II2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan.

d) Perbandingan Capaian Dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

e) Analisis Faktor Keberhasilan

Pencapaian persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar mencapai target yang telah ditetapkan dikarenakan ada beberapa faktor penunjang diantaranya:

1. Sarana dan Prasarana yang memadai.
2. Terdapat tamping dapur yang telah memenuhi syarat.
3. Sudah memiliki Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Jasa Boga yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu .
4. Sudah memiliki sertifikat penjamah makanan yang diterbitkan oleh Kemenkes RI

Indikator 2 :

Persentase Tahanan/Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 94%. Adapun proses penyelenggaraan layanan kesehatan secara berkualitas sebagaimana berikut.

Data Jumlah Tenaga Kesehatan

No	Tenaga Kesehatan	2021		2022		2023	
		Paruh Waktu	Purna Waktu	Paruh Waktu	Purna Waktu	Paruh Waktu	Purna Waktu
1	Dokter Umum	1	-	1	-	1	-
2	Dokter Gigi	1	-	1	-	1	-
3	Perawat	4	-	4	-	4	-
4	Psikolog/Psikiater	1	-	1	-	1	-
5	Apoteker	1	-	1	-	1	-
6	Asisten Apoteker	1	-	1	-	1	-

7	Nutritionis	1	-	1	-	1	-
Total		10	-	10	-	10	-

Tabel 6. Data Jumlah Tenaga Kesehatan

Penyelenggaraan Layanan Kesehatan (Preventif)

No	Operasional Kegiatan	Pelaksanaan		Realisasi
		Ya	Tidak	
1	Perawatan Kesehatan WBP Baru Masuk Lapas	100%	-	100%
	1. Pemeriksaan Kesehatan Awal (BAP Kesehatan)	√	-	
	2. Skrining Kesehatan/Riwayat Penyakit	√	-	
	3. Isolasi Suspek Penyakit Menular	√	-	
	4. Penyuluhan Kesehatan Dasar	√	-	
2	Perawatan Kesehatan WBP Selama di Dalam Lapas	100%	-	
	1. Pelayanan Kesehatan Dasar Rawat Jalan	√	-	
	2. Pengendalian Infeksi	√	-	
	3. Pelayanan Obat Dasar	√	-	
	4. Penangan Gawat Darurat	√	-	
	5. Skrining Berkala TB dan HIV	√	-	
	6. Konseling HIV	√	-	
	7. Pengendalian Wabah Penyakit	√	-	
	8. Pelayanan Rawat Inap	√	-	
	9. Pelayanan Rujukan	√	-	

Tabel 7. Penyelenggaraan Layanan Kesehatan (Preventif)

Jumlah Data Rawat Inap Lapas Selama Tahun 2023

No	Jenis Perawatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
1	Inap Dalam	17	11	14	11	11	12							76

2	Inap Luar	9	6	5	3	5	4								32
3	Rawat Jalan	510	505	438	576	630	510								3169

Tabel 8. Jumlah Data Rawat Inap Lapas Selama Tahun 2023

Pelayanan kesehatan WBP dari mulai masuk hingga berada di dalam Lapas Kelas I Makassar sebagaimana berikut :

1. Perawatan Kesehatan WBP Ketika Pertama Masuk di Lapas antara lain,
Pemeriksaan awal kepada narapidana yaitu memeriksa berita acara penerimaan narapidana dengan mengutamakan protokol kesehatan, kemudian dilakukan juga skrining kesehatan seperti pemeriksaan TB, Hepatitis, HIV, IMS dan riwayat penggunaan narkotika untuk mengetahui penanganan yang akan diberikan selanjutnya dan apabila ditemukan ada yang memiliki gejala penyakit menular maka akan direkomendasikan untuk diisolasi dari WBP yang lain.
2. Perawatan Kesehatan WBP Selama Berada di Lapas antara lain,
Narapidana mendapatkan akses layanan kesehatan rawat jalan di poliklinik, berupa pemeriksaan kesehatan, perawatan dan pelayanan obat dasar. Skrining TB dan HIV juga rutin dilakukan kepada narapidana secara berkala.

Adapun capaian realisasi Indikator Kinerja Program Ke-2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-2

Indikator Kinerja Kegiatan	Jangka Waktu	Jumlah WBP (orang)	Jumlah WBP yang mendapatkan Layanan Makanan (orang)	Persentase Realisasi
Persentase tahanan/narapidana mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	Juli	580	580	100%
	Agustus	582	582	100%
	September	582	582	100%
	Oktober	580	580	100%

	November	580	580	100%
	Desember	580	580	100%
Rata-rata Persentase				100%

Tabel 9. Capaian IKK 2 SK I

Sehingga capaian atas Indikator Kinerja Program Ke-2 adalah sebagai berikut:

- Perhitungan Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{94} \times 100\%$$

$$= 106,38\%$$

b) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-2 Semester II Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
Persentase tahanan/narapidana/anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	107,5%	106,38%	Realisasi pada Tahun 2022 dan 2023 adalah 100%. Penurunan capaian disebabkan karena terjadi peningkatan target yakni pada 2022 sebesar 93% dan pada 2023 sebesar 94%

Tabel 10. Perbandingan Capaian IKK 2 SK I Semester II 2023 dengan Tahun 2022

c) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-2 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024

Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah				
Persentase tahanan/narapidana/anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	93%	94%	95%

Tabel 11. Perbandingan Capaian IKK 2 SK I Semester II 2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

Jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan.

d) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-2 Tahun 2023 dengan capaian standar nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran persentase tahanan/narapidana yang mendapatkan layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

e) Analisis Faktor Keberhasilan

Pencapaian Persentase tahanan/narapidana mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas mencapai target yang telah ditetapkan namun dalam realiasi pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi Lapas Kelas I Makassar yakni:

1. Masih terbatasnya sarana dan prasarana
2. Kurangnya tenaga medis khususnya dokter yang menangani seluruh warga binaan
Sehingga upaya yang dilakukan Lapas Kelas I Makassar dalam menghadapi kondisi ini dengan menjadwalkan perawatan jaga 24 jam secara *on call* dan untuk penyakit – penyakit yang diderita dan memerlukan tindakan serius melakukan rujukan

ke Rumah Sakit terdekat yang ada di kota makassar.

Indikator 3:

Persentase Tahanan/Narapidana yang Mengalami Gangguan Mental dapat Tertangani

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke 3

Data WBP yang Mengalami Gangguan Mental

Indikator Kinerja Kegiatan	Jangka Waktu	Jumlah WBP (orang)	Jumlah WBP yang mendapatkan Penanganan (orang)	Persentase Realisasi
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	Juli	7	7	100%
	Agustus	7	7	100%
	September	7	7	100%
	Oktober	7	7	100%
	November	7	7	100%
	Desember	7	7	100 %
Rata-rata Persentase				100%

Tabel 12. Capaian IKK 3 SK I

- *Perhitungan Capaian*

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{80} \times 100\%$$

$$= 125\%$$

b) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-2 Semester II Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental dapat Tertangani	100%	125%	Realisasi pada Tahun 2022 dan 2023 adalah 100%. Penurunan capaian disebabkan karena terjadi peningkatan target yakni pada 2022 sebesar 70% dan pada 2023 sebesar 80%

Tabel 13. Perbandingan Capaian IKK 3 SK I Semester II2023 dengan Tahun 2022

c) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-3 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah				
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental dapat Tertangani	60%	70%	80%	90%

Tabel 14. Perbandingan Capaian IKK 3 SK I Semester II2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan.

d) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-3 Tahun 2023 dengan Capaian Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental dapat Tertangani hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

e) Analisis Faktor Keberhasilan

Pencapaian Tahanan/Narapidana yang mengalami gangguan mental dapat tertangani mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan beberapa faktor yakni:

- Faktor individu
- Tersedianya Tenaga Profesional
- Tersedianya sarana dan prasarana
- Ketersediaan support system terutama dari pihak keluarga

Indikator 4

Persentase Tahanan/Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 85%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Capaian Indikator Kinerja Ke 4

Indikator Kinerja Kegiatan	Jangka Waktu	Jumlah WBP (orang)	Jumlah WBP yang mendapatkan Penanganan (orang)	Persentase Realisasi
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	Juli	57	57	100%
	Agustus	57	57	100%
	September	57	57	100%
	Oktober	57	57	100%
	November	57	57	100%

	Desember	57	57	100%
Rata-rata Persentase				100%

Tabel 15. Capaian IKK 4 SK I

Tahanan dan narapidana yang berusia >70 tahun dikategorikan sebagai lansia. Lansia merupakan kelompok renta yang perlu mendapatkan layanan khusus sesuai standar. Sesuai data pada tabel diatas selama Tahun 2023 tidak terdapat tahanan/narapidana lansia sehingga capaian realisasi nihil.

- *Perhitungan Capaian*

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{85} \times 100\%$$

$$= 117,64\%$$

b) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-4 Semester IITahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
Persentase Tahanan/Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar	100%	117,64%	Realisasi pada Tahun 2022 dan 2023 adalah 100%. Penurunan capaian disebabkan karena terjadi peningkatan target yakni pada 2022 sebesar 80% dan pada 2023 sebesar 85%

Tabel 16. Perbandingan Capaian IKK 4 SK I Semester II2023 dengan Tahun 2022

c) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-4 Tahun 2023 dengan Rencana

Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah				
Persentase Tahanan/Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar	75%	80%	85%	90%

Tabel 17. Perbandingan Capaian IKK 4 SK I Semester II 2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan.

d) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-4 Tahun 2023 dengan Capaian Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Tahanan/Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

e) Analisis Faktor Keberhasilan

Pencapaian Tahanan/Narapidana Lansia dapat tertangani mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan beberapa faktor yakni:

- Tersedianya Tenaga Profesional
- Tersedianya sarana dan prasarana
- Faktor individu (lansia) yang patuh minum obat

- Ketersediaan support system terutama dari pihak keluarga

Indikator 5

Persentase Tahanan/Narapidana/Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 85%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Capaian Indikator Kinerja Ke 5

Data WBP Berkebutuhan Khusus

No	Warga Binaan Pemasyarakatan	Jumlah WBP Disabilitas	Jumlah WBP yang Mendapatkan Perawatan
1	Tahanan	9	9
2	Narapidana	-	-
Jumlah		9	9

Tabel 18. Capaian IKK 5 SK I

Sebanyak 9 orang narapidana berkebutuhan khusus yang telah mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dapat dilihat data pada tabel diatas selama Tahun 2023

- *Perhitungan Capaian*

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{85} \times 100\%$$

$$= 117,64\%$$

b) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-5 Semester I Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar	100%	117,64%	Realisasi pada Tahun 2022 dan 2023 adalah 100%. Penurunan capaian disebabkan karena terjadi peningkatan target yakni pada 2022 sebesar 80% dan pada 2023 sebesar 85%

Tabel 19. Perbandingan Capaian IKK 5 SK I Semester II2023 dengan Tahun 2022

c) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-5 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah				
Persentase Tahanan/Narapidana Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar	75%	80%	85%	90%

Tabel 20. Perbandingan Capaian IKK SK I Semester II2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan.

d) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke- Semester IITahun 2023 dengan

Capaian Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Tahanan/Narapidana berkebutuhan khusus (disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

e) Analisis Faktor Keberhasilan

Pencapaian Tahanan/Narapidana berkebutuhan khusus (disabilitas) dapat tertangani mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan beberapa faktor yakni:

Faktor IRIS:

Individu

Relasional

Institusional

Sosiokultural

Individu, pertama terkait bagaimana sudut pandang mereka terhadap kondisi dirinya, kedua bagaimana kondisi individu itu, fungsi-fungsi apa saja yang terganggu dan mana saja yg bisa diatasi dan mana yang tidak bisa sehingga membutuhkan pertolongan orang lain seperti tidak bisa mengurus diri contoh tidak mandi tidak makan.

Level relasi, bagaimana relasi dengan keluarga, apa ada dukungan dari keluarga atau tidak ada..isu-isu yang berkaitan dengan relasi wbp dengan orang-orang di lapas seperti sesama penghuni, staf, tenakes dan masyarakat pada umumnya yg mungkin masuk ke lapas yang bukan keluarga

Level institusi, kebijakan berpihak pada kesehatan mental wbp, biaya apakah ada bpjs atau tidak, desain bangunan fisik lapas apakah tepat pasien jiwa atau tidak untuk standar lapas harus ditempatkan di register H, biasanya di blok sel yang full dengan pemantauan, SDM dilapas makassar juga belum memiliki tenaga psikiater adanya psikolog tapii tenakes lapas terus berkolaborasi dan bekerja sama dengan psikiater rutan, lalu ada kesenjangan pengetahuan oleh staf keamanan tp ini sdh diedukasi petugas keamanan melalui komandan jaga dan petugas yang ibteraksi langsung dengan wbp.

Sosiokultural , terkait isu-isu dalam masyarakat yang lebih luas tentang ketegangan yang timbul antara hukuman dan HAM. Kadang pula ada stigma dari masyarakat terkait dengan napipidana yang membuat keluarga WBP tersebut enggan terlibat dalam perawatan wbp.

Indikator 6

Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh)

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut

a) Capaian inikator kinerja ke 6

Data Penderita Penyakit Menular

No	Jenis Penyakit	Jumlah		
		2021	2022	2023
1	HIV/AIDS	4	3	7
2	TBC	3	2	2
3	Hepatitis	2	2	1
4	Penyakit Kulit	35	30	30
5	Penyakit Mata	-	-	-
Jumlah		44	37	40

Tabel 21. Capaian IKK 6 SK I

Tabel diatas menunjukkan bahwa adanya penurunan untuk narapidana penderita penyakit Hepatitis serta terdapat peningkatan penderita penyakit HIV/AIDS dan TBC dikarenakan penyakit tersebut diderita oleh narapidana sebelum masuk ke dalam Lapas, sehingga hal ini mengindikasi bahwa pada Tahun 2023 Lapas Makassar berhasil menekan penularannya. Pertatalaksana penderita dalam satu kamar/blok selain untuk menekan angka penularan juga memberikan pemusatan dalam pelaksanaan perawatan dan kesehatan terhadap narapidana penderita penyakit

menular. Selain itu, pelaksanaan skrining HIV/AIDS dan TBC kepada narapidana secara berkala. Sehingga capaian indikator ini sebesar 100% karena Lapas Makassar telah berhasil menekan penularan HIV/AIDS dan TBC. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

- Perhitungan Realisasi**

$$A = \frac{\text{Jumlah Narapidana dengan HIV-AIDS ditekan jumlah virusnya}}{\text{Jumlah Narapidana dengan HIV-AIDS}} \times 100\%$$

$$= \frac{(A+B)}{2} \times 100\%$$

$$= \frac{200}{2} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$= \frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$$
- Perhitungan Realisasi**

$$B = \frac{\text{Jumlah Narapidana dengan TB Positif berhasil sembuh}}{\text{Jumlah Narapidana dengan TB Positif}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

Keterangan:

A = Keberhasilan Penanganan Narapidana dengan HIV-AIDS

B = Keberhasilan Penanganan Narapidana TB Positif

- Perhitungan Capaian**

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{80} \times 100\%$$

$$= 125\%$$

b) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-6 Semester IITahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
----------------------------	--------------	--------------	------------

Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh)	142%	125%	Realisasi pada Tahun 2022 dan 2023 adalah 100%. Penurunan capaian disebabkan karena terjadi peningkatan target yakni pada 2022 sebesar 70% dan pada 2023 sebesar 80%
---	------	------	--

Tabel 22. Perbandingan Capaian IKK 6 SK I Semester II2023 dengan Tahun 2022

b) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-6 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah				
Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh)	60%	70%	80%	90%

Tabel 23. Perbandingan Capaian IKK 6SK I Semester II2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan.

c) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-6 Semester IITahun 2023 dengan Capaian Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh) hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

d) Analisis Faktor Keberhasilan

Pencapaian Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh) Tahanan/Narapidana mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan beberapa faktor yakni:

- Tersedianya Tenaga Profesional
- Tersedianya sarana dan prasarana
- Faktor individu
- Ketersediaan support system terutama dari pihak keluarga

II. MENINGKATNYA PELAYANAN PEMBINAAN KEPRIBADIAN, PELATIHAN VOKASI, PENDIDIKAN DAN PENANGANAN NARAPIDANA RESIKO TINGGI

Indikator 1

Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrument Penilaian Kepribadian

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 70%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut yaitu dengan berdasarkan data yang ada, jumlah penghuni selama 2 dua tahun terakhir pada Lapas Makassar dapat digambarkan sebagai berikut :

a) Capaian indikator kinerja kegiatan ke 7

Data Penghuni dan Kapasitas Hunian

URAIAN	TAHUN	
	2022	2023
Narapidana Dewasa	1059	1107
Narapidana Anak	-	-

URAIAN	TAHUN	
	2022	2023
Jumlah	1103	1203
Kapasitas	740	740
Over Crowded	54%	60%

Tabel 24. Data Penghuni dan Kapasitas Hunian

Jumlah Narapidana yang Memperoleh Pembinaan Kepribadian

No	URAIAN	2022	2023
1	Keagamaan		
	a. Islam	435	534
	b. Kristen Katolik	20	20
	c. Kristen Protestan	20	20
	d. Hindu	-	-
	e. Budha	2	2
2	Kesadaran Berbangsa dan Bernegara		
	a. Wawasan kebangsaan	328	380
	b. Cinta tanah air	328	380
	c. Nilai-nilai pancasila	328	380
3	Olahraga		
	a. Voli	25	35
	b. Senam	328	380
4	Kesenian		
	a. Seni Rupa	-	-
	b. Seni Tari	6	5
	c. Seni Musik	-	-

No	URAIAN	2022	2023
5	Pendidikan Kesetaraan		
	a. Kejar Paket A	25	22
	b. Kejar Paket B	15	20
	c. Kejar Paket C	17	20
	JUMLAH NARAPIDANA YANG TERLIBAT	328	320

Tabel 25. Jumlah Narapidana yang Memperoleh Pembinaan Kepribadian

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah warga binaan pemasyarakatan Lapas Makassar yang mendapatkan pembinaan kepribadian berupa pembinaan keagamaan, kesadaran berbangsa dan bernegara serta kesenian dan kesehatan jasmani kepada 989 narapidana yang melibatkan beberapa stakeholder seperti Dinas Pendidikan Kota makassar,. Adapun warga binaan pemasyarakatan yang telah di buatkan Laporan Perkembangan sebanyak 786 orang dengan memperoleh nilai baik pada perubahan perilaku dan perkembangan narapidana.

Berdasarkan capaian indikator diatas untuk menghitung indikator kinerja kegiatan persentase narapidana yang mendapat nilai baik pada pada Laporan Perkembangan Narapidana dapat hitung dengan merata-ratakan setiap pencapaian sub indikatornya sebagai berikut:

- *Perhitungan Realisasi*

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik}}{\text{Jumlah Narapidana yang Mendapatkan Pembinaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{586}{380} \times 100\%$$

$$= 154,21\%$$

- *Perhitungan Capaian*

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{154,21}{70} \times 100\%$$

$$= 220,30\%$$

b) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-1 Semester II Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan Pada Instrument Penilaian Kepribadian	146,6%	220,3%	Realisasi pada Tahun 2022 dan 2023 adalah 100%.

Tabel 26. Perbandingan Capaian IKK 1 SK II Semester II 2023 dengan Tahun 2022

c) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-7 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi				
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan	60%	65%	70%	75%

predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian				
---	--	--	--	--

Tabel 27. Perbandingan Capaian IKK 1 SK II Semester II 2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan.

d) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dengan Capaian Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

e) Analisis Faktor Keberhasilan

Pencapaian Tahanan/Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini dipengaruhi oleh factor sarana dan prasaran yang tersedia dalam meningkatkan mutu pembinaan begitupun dengan Pembina yang dianggap cakap dan mampu melaksanakan pembinaan terhadap warga binaan.

Indikator 2

Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 99%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut

a) Capaian indikator kinerja ke 2

Data WBP yang Memperoleh Remisi Tahun 2023

NO	BULAN	JUMLAH WBP	WBP YANG MENDAPATKAN HAK REMISI	PERSENTASE REALISASI

1	Juli	-	-	100%
2	Agustus	791	791	100%
3	September	-	-	100%
4	Oktober	-	-	100%
5	November	-	-	100%
6	Desember	51	51	100%

Tabel 28. Capaian IKK 2 SK II

Dari data aplikasi Sistem Database Pemasyarakatan (SDP) diperoleh data warga binaan yang memenuhi syarat untuk mendapatkan Remisi pada semester II Tahun 2023 sebanyak 842 orang., sebanyak 791 mendapatkan remisi Hari Raya dan 51 orang WBP mendapatkan remisi Natal. Setiap narapidana berhak untuk mendapatkan remisi dengan syarat harus berkelakuan baik dan telah menjalani masa pidana lebih dari 6 (enam) bulan. Adapun hasil perhitungan realisasi dan target indikator adalah sebagai berikut :

- *Perhitungan Realisasi*

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi}}{\text{Jumlah Narapidana yang Memenuhi Syarat}} \times 100\%$$

$$= \frac{842}{842} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

- *Perhitungan Capaian*

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{99} \times 100\%$$

$$= 101,01\%$$

b) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-2 Semester II Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi	102,04%	101,01%	Realisasi pada tahun 2022 dan 2023 adalah 100 %. Penurunan pencapaian disebabkan karena terjadi peningkatan target yakni pada tahun 2022 sebesar 98% dan pada tahun 2023 sebesar 99%.

Tabel 29. Perbandingan Capaian IKK 2 SK II Semester II2023 dengan Tahun 2022

c) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-2 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi				
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi	97%	98%	99%	100%

Tabel 30. Perbandingan Capaian IKK 2 SK II Semester II2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan.

d) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dengan Capaian Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena

kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

e) Analisis Faktor Keberhasilan

Analisis factor keberhasilan narapidana yang mendapatkan hak remisi melibatkan beberapa factor antara lain:

Perilaku dan kepatuhan, narapidana yang mendapatkan hak remisi cenderung berperilaku baik dan patuh terhadap peraturan dan tata tertib yang ada didalam Lapas. Mereka mengijuti program- program rehabilitasi dan berpartisipasi serta berperan aktif dalam kegiatan- kegiatan.

Keterlibatan dalam program rehabilitasi, narapidana yang aktif terlibat dalam program rehabilitasi seperti pelatihan keterampilan, Pendidikan, atau program perawatan kesehatan mental memiliki peluang yang lebih baik untuk mendapatkan hak remisinya. Ini menunjukkan kesungguhan mereka dalam memperbaiki diri dan menjalankan proses pemulihan

Perilaku disiplin, narapidana yang menjaga perilaku disiplin, termasuk menghindari pelanggaran aturan dan konflik dengan petgas atau dengan sesama narapidana memiliki peluang besar untuk mendapatkan hak remisi.

Indikator 3

Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Capaian Indikator Kinerja ke 3

Data WBP yang Memperoleh Hak Integrasi Tahun 2023

NO	BULAN	JUMLAH WBP	WBP YANG MENDAPATKAN HAK INTEGRASI	PERSENTASE REALISASI
----	-------	------------	------------------------------------	----------------------

1	Juli	15	15	100%
2	Agustus	15	15	100%
3	September	15	15	100%
4	Oktober	15	15	100%
5	November	15	15	100%
6	Desember	15	15	100%

Tabel 31. Capaian IKK 3 SK II

- *Perhitungan Realisasi*

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Mendapatkan Program Reintegrasi Sosial}}{\text{Jumlah Narapidana yang Memenuhi Syarat untuk diusulkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{85}{85} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

- *Perhitungan Capaian*

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{85} \times 100\%$$

$$= 117,64\%$$

b) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-3 Semester II Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi	120%	117,64%	Realisasi pada tahun 2022 dan 2023 adalah 100 %. Penurunan pencapaian disebabkan karena terjadi peningkatan target yakni

			pada tahun 2022 sebesar 98% dan pada tahun 2023 sebesar 99%.
--	--	--	--

Tabel 32. Perbandingan Capaian IKK 3 SK II Semester II2023 dengan Tahun 2022

c) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-3 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi				
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak integrasi	75%	80%	85%	90%

Tabel 33. Perbandingan Capaian IKK 3 SK II Semester II2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan.

d) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dengan Capaian Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

e) Analisis Faktor Keberhasilan

Analisis faktor keberhasilan narapidana yang mendapatkan hak remisi melibatkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasilnya. Berikut ini adalah beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan:

Persiapan Sebelum Pembebasan: Persentase narapidana yang berhasil mengintegrasikan diri ke masyarakat setelah pembebasan dapat dipengaruhi oleh seberapa baik mereka dipersiapkan selama masa tahanan. Ini mencakup program-program rehabilitasi, pelatihan keterampilan, dan pendidikan yang membantu mereka mempersiapkan kembali untuk kehidupan di luar setelah mendapatkan pembinaan.

Dukungan Jaringan Sosial: Keberhasilan integrasi narapidana juga bergantung pada dukungan jaringan sosial yang mereka miliki. Faktor ini termasuk dukungan dari keluarga, teman, atau masyarakat yang memainkan peran penting dalam membantu mereka menyesuaikan diri dengan kehidupan di luar penjara. Jaringan sosial yang positif dapat memberikan dukungan emosional, bantuan praktis, dan peluang pekerjaan yang mempermudah proses integrasi.

Keterampilan dan Pendidikan: Keterampilan dan pendidikan yang diperoleh selama masa tahanan dapat mempengaruhi kemampuan narapidana untuk mengintegrasikan diri ke masyarakat. Narapidana yang telah menerima pelatihan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, pendidikan yang memadai, atau program-program rehabilitasi yang mempersiapkan

Indikator 4

Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 85%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pendidikan Formal yang Diikuti Narapidana

No	Jenis Pendidikan Formal	Jumlah yang Mengikuti Pendidikan
1	Paket A	22 orang
2	Paket B	20 orang
3	Paket C	20 orang

Total	62 orang
--------------	-----------------

Tabel 34. Pendidikan formal narapidana

Sebanyak 42 (empat puluh dua) orang warga binaan yang mengikuti pendidikan formal dengan Kejar Paket A sebanyak 22 orang, Paket B sebanyak 20 orang, Paket C 20 orang. Adapun perhitungan realisasi dan capaian indikator ini adalah sebagai berikut.

- *Perhitungan Realisasi*

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan}}{\text{Jumlah Narapidana yang Tidak Memiliki Latarbelakang Pendidikan Formal}} \times 100\%$$

$$= \frac{62}{62} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

- *Perhitungan Capaian*

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{85} \times 100\%$$

$$= 117,64\%$$

c) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-4 Semester II Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak pendidikan	120%	117,64%	Realisasi pada tahun 2022 dan 2023 adalah 100 %. Penurunan pencapaian disebabkan karena terjadi peningkatan target yakni pada tahun 2022 sebesar 85% dan pada tahun 2023 sebesar

			80%.
--	--	--	------

Tabel 35. Perbandingan Capaian IKK 4 SK II Semester II2023 dengan Tahun 2022

d) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-4 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi				
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak pendidikan	75%	80%	85%	90%

Tabel 36. Perbandingan Capaian IKK 4 SK II Semester II2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan.

e) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dengan Capaian Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

f) Analisis Faktor Keberhasilan

Analisis faktor keberhasilan narapidana yang mendapatkan hak pendidikan melibatkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasilnya. Keberhasilan seorang narapidana yang memperoleh hak pendidikan dapat memiliki beberapa implikasi positif. Berikut

adalah Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Narapidana mendapatkan hak pendidikan yakni dengan adanya perjanjian Kerjasama dengan dinas Pendidikan Kota Palopo dalam Rangka Pembinaan Pendidikan bagi anak yang putus sekolah untuk mendapatkan kejar Paket.

Indikator 5

Persentase Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 17%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Capaian indikator kinerja ke 5

Jumlah Narapidana Resiko Tinggi yang Mendapatkan Program Pembinaan

Periode	Tindak Pidana	Jumlah
Juli	Terorisme	3
Agustus		3
September		3
Oktober		3
November		3
Desember		3

Tabel 37. Capaian IKK 5 SK II

Untuk WBP highrisk ini selalu diberikan program pembinaan kerohanian berupa bimbingan kerohanian sebagai bekal bagi WBP tersebut untuk kembali ke masyarakat. Adapun perhitungan realisasi dan capaian indikator ini adalah sebagai berikut:

- *Perhitungan Realisasi*

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya} \\
 &\quad \text{Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin}}{\text{Jumlah Narapidana Resiko Tinggi yang Mendapatkan Program Pembinaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{3}{3} \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 100%

- *Perhitungan Capaian*

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{17} \times 100\%$$

$$= 666,67\%$$

b) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-5 Semester II Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
Persentase Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin	120%	666,67%	Realisasi pada tahun 2022 dan 2023 adalah 100 %. Penurunan pencapaian disebabkan karena terjadi peningkatan target yakni pada tahun 2022 sebesar 15% dan pada tahun 2023 sebesar 17%.

Tabel 38. Perbandingan Capaian IKK 5 SK II Semester II 2023 dengan Tahun 2022

c) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-5 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan				

Penanganan Narapidana Resiko Tinggi				
Persentase Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin	13%	15%	17%	19%

Tabel 39. Perbandingan Capaian IKK 5 SK II Semester II2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan.

d) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dengan Capaian Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

e) Analisis Faktor Keberhasilan

Pencapaian persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin ditunjang beberapa faktor yakni narapidana menunjukkan perilaku yang baik, sadar dan patuh terhadap peraturan dan tata tertib didalam lapas dan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan rehabilitasi dan kemandirian serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang ditawarkan.

Indikator 6

Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 31%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Capaian kinerja indicator kegiatan ke 6

Jumlah Narapidana yang Mengikuti Pelatihan Vokasi

No	Uraian	Jumlah WBP yang Mengikuti Pelatihan
1	Bidang Perikanan/Budi Daya Ikan Lele	25
2	Bidang Meubeler	25
3	Bidang Teknik baja Ringan	10
4	Bidang Penjahitan/garmen	100
JUMLAH		135

Tabel 40. Capaian IKK 6 SK II

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah narapidana yang mengikuti pelatihan vokasi yang menunjang penguasaan keahlian tertentu seperti budidaya ikan lele, meubeler, pelatihan teknik baja ringan dan penjahitan/garmen kepada 135 orang narapidana sesuai dengan yang tertera pada RKA-K/L yang melibatkan beberapa stakeholder lainnya yaitu Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Makassar untuk Bidang Perikanan dan Lembaga Kursus dan Pelatihan Yayasan Meranti untuk teknik baja ringan dan meubeler.

Berdasarkan data tersebut untuk menghitung indikator kinerja kegiatan Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat pada Lapas Perempuan Kelas IIA Sungguminasa yaitu:

- *Perhitungan Realisasi*

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi}}{\text{Jumlah Narapidana}} \times 100\%$$

$$= \frac{135}{1107} \times 100\%$$

$$= 12,195\%$$

- *Perhitungan Capaian*

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{12,195}{31} \times 100\%$$

= 39,338 %

b) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-6 Semester II Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat	80%	39,338%	Realisasi pada tahun 2022 dan 2023 adalah 100 %. Penurunan pencapaian disebabkan karena terjadi peningkatan target yakni pada tahun 2022 sebesar 28% dan pada tahun 2023 sebesar 31%.

Tabel 41. Perbandingan Capaian IKK 6 SK II Semester II 2023 dengan Tahun 2022

c) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-6 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi				
Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat	24%	28%	31%	34%

Tabel 42. Perbandingan Capaian IKK 6 SK II Semester II 2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan.

d) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dengan Capaian Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

e) Analisis Faktor Keberhasilan

Analisis faktor keberhasilan Narapidana yang memperoleh pelatihan vokasi bersertifikasi, yakni adanya perjanjian Kerjasama dengan Balai Pelatihan Kerja Kota Makassar sehingga Pelaksanaan Pelatihan dapat terlaksana bagi warga binaan yang dianggap mampu mengikuti pelatihan yang dilaksanakan

Indikator 7

Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 72%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Capaian indicator kinerja ke 7

No	URAIAN	JUMLAH
1	Perkebunan	10
2	Garmen	66
3	Tata Boga/ Roti	11
4	Loundry	4
5	pencukuran	2

Tabel 43. Capaian IKK 7 SK II

Berdasarkan data tersebut jumlah warga binaan yang mengikuti kegiatan Implementasi

Lapas Produktif yang mengikuti Kegiatan Sarana Asimilasi dan Edukasi selama Tahun 2023 sebanyak 93 orang untuk menghitung indikator kinerja kegiatan Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif pada Lapas Makassar yaitu:

- *Perhitungan Realisasi*

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Bekerja dan Produktif}}{\text{Jumlah Narapidana yang menjalankan Program Asimilasi}} \times 100\%$$

$$= \frac{93}{93} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

- *Perhitungan Capaian*

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{72} \times 100\%$$

$$= 138,88\%$$

b) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-7 Semester IITahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
Persentase Narapidana yang bekerja dan produktif	142%	138,88%	Realisasi pada tahun 2022 dan 2023 adalah 100 %. Penurunan pencapaian disebabkan karena terjadi peningkatan target yakni pada tahun 2022 sebesar 67% dan pada tahun 2023 sebesar 72%.

Tabel 44. Perbandingan Capaian IKK 7 SK II Semester II2023 dengan Tahun 2022

c) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-7 Tahun 2023 dengan

Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi				
Persentase Narapidana yang bekerja dan produktif	62%	67%	72%	77%

Tabel 45. Perbandingan Capaian IKK 7 SK II Semester II2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan.

d) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dengan Capaian Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Narapidana yang bekerja dan produktif hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

e) Analisis Faktor Keberhasilan

Analisis faktor keberhasilan narapidana yang bekerja dan produktif, yakni adanya perjanjian Kerjasama dengan Lembaga Kursus dan Pelatihan Yayasan Meranti dalam rangka memberikan ilmu dalam penggarapan lahan di area lapas.

III. MENINGKATNYA PELAYANAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN DI WILAYAH SESUAI STANDAR

Indikator 1

Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 85%. Untuk mendapatkan capaian realisasi dari indikator ini yaitu dengan membandingkan jumlah pengaduan yang masuk dengan jumlah pengaduan yang ditindak lanjuti. Berikut penjelasan capaian indikator :

a) Capaian indikator kinerja ke 1

Data Pengaduan Berdasarkan Media yang Digunakan Pelapor

No	Sarana Pengaduan	Tanggal	Jumlah Penerimaan	Ket.
1	Kotak Pengaduan	-	-	-
2	Twitter	-	-	-
3	Email	-	-	-
4	Instagram	-	-	-
5	Facebook	-	-	-
6	Aplikasi Lainnya	-	-	-
7	Lain-lain	-	-	-

Tabel 46. Capaian IKK 1 SK III

Data Rincian Tindak Lanjut Pengaduan

No	Sarana Pengaduan	Tahap Pengaduan			
		Proses	Ditindaklanjuti	Tidak Ditindaklanjuti	Lain-lain
1	Kotak Pengaduan	-	-	-	-
2	Twitter	-	-	-	-
3	Email	-	-	-	-
4	Instagram	-	-	-	-
5	Facebook	-	-	-	-
6	Aplikasi Lainnya	-	-	-	-
7	Lain-lain	-	-	-	-

Tabel 47. Capaian IKK 1 SK III

Dari tabel tersebut tidak ada pengaduan yang masuk melalui media online. dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan akan pelayanan kepada WBP dan keluarga terhadap lapas Makassar sudah tinggi.

b) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-1 Semester II Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	100%	NIHIL	Realisasi pada tahun 2022 adalah 100 %. Sedangkan pada semester I tahun 2023 belum terdapat pengaduan/nihil

Tabel 48. Perbandingan Capaian IKK 1 SK III Semester II 2023 dengan Tahun 2022

a) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-1 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Keamanan Dan Ketertiban Di Wilayah Sesuai Standar				
Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	70%	80%	85%	90%

Tabel 49. Perbandingan Capaian IKK 1 SK III Semester II 2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan

b) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dengan Capaian

Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM

c) Analisis Faktor Keberhasilan

Analisis faktor keberhasilan Kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib., yakni adanya pelaksanaan pembinaan kepada pelaku gangguan kamtib yang sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang berlaku.

Indikator 2

Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80%. Untuk capaian indikator ini dapat diperoleh dengan melihat pelaksanaan langkah-langkah pencegahan sesuai dengan standar yang berlaku sebagai berikut :

a) Capaian indikator kinerja ke 2

Upaya Pencegahan Gangguan Keamanan dan Pemeliharaan Keamanan

No	Langkah Pencegahan Sesuai Standar	Pelaksana	Pelaksanaan		Capaian
			Terlaksana	Tidak Terlaksana	
1	Pemeriksaan Pintu Masuk	Petugas P2U	✓	-	100%
2	Penjagaan	Regu Pengamanan	✓	-	
3	Pengawasan	Satuan Pengamanan	✓	-	
4	Pengeledahan	Seluruh Petugas	✓	-	
5	Inspeksi	Tim Satgas Kamtib	✓	-	

6	Pengontrolan	Karupam/Wakarupam	✓	-
7	Kegiatan Intelijen	Pegawai yang Ditunjuk	✓	-
8	Pengendalian Peralatan	Kasi Kamtib	✓	-
9	Pengawasan Komunikasi	KPLP	✓	-
10	Pengendalian Lingkungan	KPLP	✓	-
11	Penguncian	Regu Pengamanan	✓	-
12	Penempatan untuk Pengamanan	KPLP	✓	-
13	Investasi dan Reka Ulang	Pegawai yang Ditunjuk	✓	-

Tabel 50. Capaian IKK 2 SK III

Upaya pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban dengan melaksanakan pengamanan terhadap narapidana sebagai tugas dan fungsi petugas pemasyarakatan. Adapun kegiatan pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan pada Lapas Makassar meliputi pemeriksaan pintu masuk, penjagaan, pengawalan, penggeledahan, inspeksi, pengontrolan, kegiatan intelijen, pengendalian peralatan, pengawasan komunikasi, pengendalian lingkungan, penguncian, penempatan dalam rangka pengamanan serta investigasi dan reka ulang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

- *Perhitungan Realisasi*

$$= \frac{\text{Jumlah gangguan kamtib yang dapat dicegah}}{\text{Jumlah seluruh gangguan kamtib yang terjadi}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{10} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

- *Perhitungan Capaian*

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{80} \times 100\%$$

$$= 142,85\%$$

b) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-2 Semester II Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah	100%	142,85%	Realisasi pada tahun 2022 dan 2023 adalah 100 %. Penurunan pencapaian disebabkan karena terjadi peningkatan target yakni pada tahun 2022 sebesar 70% dan pada tahun 2023 sebesar 80%.

Tabel 51. Perbandingan Capaian IKK 2 SK III Semester II 2023 dengan Tahun 2022

c) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-2 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Keamanan Dan Ketertiban Di				

Wilayah Sesuai Standar				
Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah	60%	70%	80%	90%

Tabel 52. Perbandingan Capaian IKK 2 SK III Semester II2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan

d) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dengan Capaian Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

e) Analisis Faktor Keberhasilan

Analisis faktor keberhasilan Gangguan Kamtib yang dapat dicegah Tahun 2023, yakni telah dilaksanakan semua kegiatan dalam rangka melakukan pengendalian gangguan kamtib, yakni pengeledahan, P4GN dan Hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban.

Indikator 3

Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 85%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Capaian indikator kinerja ke 3

Data Pelaku Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Jenis Gangguan Kamtib	Jumlah	
	2022	2023
Pelarian	-	-
Penyeludupan Narkoba	-	3
Perkelahian	-	-
Penggunaanan HP	-	10
Pemberontakan	-	-
Lain-lain	8	1
Jumlah	8	14

Tabel 53. Data Pelaku Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Data pada tabel diatas menunjukkan adanya penurunan pelaku gangguan keamanan dan ketertiban dari tahun 2022 dan pada Tahun 2023 jumlah pelaku pelanggaran tata tertib atau gangguan keamanan dan ketertiban yang dilakukan oleh narapidana adalah sebanyak 14 orang, 3 (tiga) orang diantaranya merupakan kasus narkoba, dan 10 orang dengan kasus penggunaan HP dan 1 orang diantaranya merupakan kasus mabuk. Kasus ini telah ditindaklanjuti dengan tindakan *strafcell* (tutupan sunyi) dan menunda/meniadakan hak-hak tertentu dalam jangka waktu tertentu.

No.	Jenis Gangguan Kamtib	Waktu Kejadian	Jumlah Orang yang Terlibat	Tindak Lanjut
1.	Penyeludupan Narkoba	10 Juli 2023	3 Orang	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan pemeriksaan - Dibuatkan Surat Pernyataan - Tutupan Sunyi - Tidak menerima layanan kunjungan dan wartel dalam jangka waktu tertentu

				- Perkuat Pengamanan khususnya area Rupam dan Blok Hunian.
2.	Penggunaan HP	8 September 2023	10 Orang	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan pemeriksaan - Dibuatkan Surat Pernyataan - Tutupan Sunyi - Dilakukan pemusnahan barang sitaan berupa HP - Tidak menerima layanan kunjungan dan wartel dalam jangka waktu tertentu - Perkuat Pengamanan khususnya area Rupam dan Blok Hunian

Tabel 54. Capaian IKK 3 SK III

- *Perhitungan Realisasi*

$$= \frac{\text{Jumlah pelaku gangguan kamtib yang mengulangi pelanggarannya}}{\text{Jumlah pelaku gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{14} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

- *Perhitungan Capaian*

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{85} \times 100\%$$

$$= 117,64\%$$

b) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-3 Semester II Tahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	125%	117,64%	Realisasi pada tahun 2022 dan 2023 adalah 100 %. Penurunan pencapaian disebabkan karena terjadi peningkatan target yakni pada tahun 2022 sebesar 80% dan pada tahun 2023 sebesar 85%.

Tabel 55. Perbandingan Capaian IKK 3 SK III Semester II 2023 dengan Tahun 2022

c) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Ke-3 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis

c) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-3 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Keamanan Dan Ketertiban Di Wilayah Sesuai Standar				
Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh	70%	80%	85%	90%

Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib				
---	--	--	--	--

Tabel 56. Perbandingan Capaian IKK 3 SK III Semester II2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan

d) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dengan Capaian Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM

e) Analisis Faktor Keberhasilan

Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib telah tercapai dikarenakan adanya pelaksanaan pembinaan kepada pelaku gangguan kamtib yang sesuai dengan SOP yang berlaku.

Indikator 4

Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas

Indikator Kinerja Kinerja (IKK) ini memiliki target 80%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut .Berdasarkan indikator kinerja bagian c, terdapat gangguan kamtib yang terjadi di Lapas Makassar seperti, penyelundupan narkoba dan penggunaan HP. Selanjutnya, dilakukan beberapa hal untuk pemulihan paca gangguan kamtib seperti:

1. Melakukan deteksi dini terhadap titik-titik yang dianggap rawan, melakukan pemeriksaan trali dan kawat jeruji secara berkala, melakukan koordinasi dengan Aparat Penegak Hukum untuk memperkuat koordinasi keamanan;

2. Melakukan penggeledahan baik secara rutin maupun insidental;
3. Menempatkan petugas pada area-area tertentu seperti blok hunian untuk mencegah terjadinya pelanggaran. Melakukan kontrol sesering mungkin terhadap kegiatan yang dijalankan oleh warga binaan pemasyarakatan;
4. Mencegah petugas melakukan hubungan keuangan dengan WBP, memantau titik-titik tertentu melalui CCTV yang bisa saja terjadi tindakan pungli;
5. Rutin melakukan kajian dan kegiatan keagamaan lainnya;
6. Melakukan tindak lanjut segera terhadap laporan yang diduga bisa menimbulkan gangguan kamtib.

- *Perhitungan Capaian*

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{80} \times 100\%$$

$$= 125\%$$

b) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-4 Semester IITahun 2023 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Capaian 2023	Keterangan
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	142,85%	125%	Realisasi pada tahun 2022 dan 2023 adalah 100 %. Penurunan pencapaian disebabkan karena terjadi peningkatan target yakni pada tahun 2022 sebesar 70% dan pada tahun 2023 sebesar

			80%.
--	--	--	------

Tabel 57. Perbandingan Capaian IKK 4 SK III Semester II2023 dengan Tahun 2022

c) Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Ke-17 Tahun 2023 dengan Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Pelayanan Keamanan Dan Ketertiban Di Wilayah Sesuai Standar				
Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah	60%	70%	80%	90%

Tabel 58. Perbandingan Capaian IKK 4 SK III Semester II2023 dengan Renstra Tahun 2020-2024

jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Lapas Makassar Tahun 2020-2024, capaian Indikator Kinerja pada kegiatan ini telah melebihi dari yang ditargetkan

d) Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dengan Capaian Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dengan standar nasional karena kegiatan pengukuran Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM

e) Analisis Faktor Keberhasilan

Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas telah tercapai dikarenakan adanya pelaksanaan pembinaan kepada pelaku gangguan kamtib yang sesuai dengan SOP yang berlaku.

IV. MENINGKATNYA DUKUNGAN LAYANAN MANAJEMEN SATKER

Indikator 1

Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut

Data Dokumen RKA-K/L dan Laporan Pertanggungjawaban Kerja

No	Dokumen	Bulan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	RKAK/L	√	-	-	-	-	-
2	Lap. Fasilitatif	√	√	√	√	√	√
3	Lap. Pembinaan	√	√	√	√	√	√
4	Lap. Giatja	√	√	√	√	√	√
5	Lap. Kamtib	√	√	√	√	√	√
Total		5	4	4	4	4	4

Tabel 59. Data Dokumen RKA-K/L dan Laporan Pertanggungjawaban Kerja

Pada tabel diatas tergambar dokumen rencana kerja, anggaran Lapas Makassar Tahun 2023 telah tersusun dan sebagai pertanggung jawaban kinerja, kegiatan masing-masing seksi yang sesuai dengan rencana kerja dilaporkan secara berkala setiap bulannya.

Indikator 2

Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan

Dokumen	Tersedia	
	Ya	Tidak
Buku Manual Persediaan	√	-
BAST Transfer Masuk	√	-
Neraca BMN dan Persediaan SAKTI	√	-
Berita Acara Opname Fisik	√	-
Berita Acara Rekonsiliasi Internal & Wilayah	√	-
Form Telaah BMN	√	-

Tabel 60. Data Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan

Pada tabel diatas tergambar dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan Lapas makasar Tahun 2023 telah tersusun dan telah dipertanggungjawabkan saat rekonsiliasi dengan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan.

Indikator 3

Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasarakatan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data Dokumen Peningkatan Kompetensi Pegawai

Dokumen	Tersedia	
	Ya	Tidak
Training Need Analysis	√	-
Rencana Pengembangan Kompetensi Pegawai	√	-
Pemetaan Kompetensi Pegawai	√	-
Rekap Pegawai yang Telah Mengikuti Diklat	√	-

Tabel 61. Data Dokumen Peningkatan Kompetensi Pegawai

Pada tabel diatas terlihat bahwa Lapas makassar telah melakukan upaya peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan, yang diawali dengan analisis kebutuhan diklat, mengikutkan pegawai dalam diklat terkait kompetensi pegawai pemasyarakatan yang dilaksanakan secara daring maupun luring.

Pegawai pada Lapas Makassar telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan sepanjang Tahun 2023 sebanyak (tiga puluh empat) orang pegawai dengan rincian pelatihan sebagai berikut:

Data Diklat Lapas Makassar Selama Tahun 2023

No	Waktu Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Jumlah Pegawai yang Mengikuti
1	Juli	Pelatihan Pendampingan Psikososial Narapidana Terorisme (Napiter) Gelombang 2	2 Orang
2		Kegiatan Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana Satuan Kerja Tahun Anggaran 2023	1 Orang
3		Workshop Penerapan Manajemen Risiko	1 Orang
4		Kegiatan Pra Rekonsiliasi Data Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2022	2 Orang
5		Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip	1 Orang
6		Workshop Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	1 Orang
7		Kegiatan Pelatihan Penguatan Kehumasan	1 Orang
8		Kegiatan Evaluasi Standar Pelayanan dan SOP Satuan Kerja	1 Orang
9		Kegiatan Pengarahan Penguatan Tugas dan Fungsi Petugas Pemasyarakatan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum dan HAM RI	70 Orang
10		Penguatan Kapasitas Petugas	1 Orang

		Rehabilitasi Pemasarakatan	
11		Kegiatan Konsultasi Teknis Pembentukan Unit Intelijen Pemasarakatan	1 Orang
12		Pelatihan Penguatan Perspektif Korban Terorisme bagi Petugas Pemasarakatan	1 Orang
13		Pelatihan Massive Open Online Courses (MOOC) Best Practice Pemasarakatan Gelombang III Tahun 2023 oleh BPSDM Kementerian Hukum dan HAM RI	134 Orang
14		Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Keuangan Kantor Wilayah Kemenkumham Sulawesi Selatan	2 Orang
15		Sosialisasi Teknis Pemasarakatan Bidang Perawatan Kesehatan dan Rehabilitasi	4 Orang
16		Pelatihan Insentif Penanganan Ekstremisme Berbasis Kekerasan Bagi Petugas Lapas	3 Orang
17		Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan dilingkungan Kantor Wilayah Kemenkumham Sulawesi Selatan	3 Orang
18		Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Gaji Berbasis Web dan Pengajuan SPM Gaji melalui Aplikasi SAKTI	2 Orang
19		Kegiatan Supervisi Pagu Indikatif TA 2024 Satuan Kerja dan Penyusunan LKJIP Semester II Tahun 2023 Satuan Kerja lingkungan Kantor Wilayah Kemenkumham Sulawesi Selatan	2 Orang
20		Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Terhadap Petugas Pemasarakatan dalam Penanganan Narapidana Terorisme	4 Orang
21		Workshop Manajemen Program Infeksi Laten (ILTB) dan Terapi Pencegahan TBC (TPT) Tahun 2023	3 Orang
22		Ukom Jabatan Fungsional/ tenaga medis	4 Orang

Tabel 62. Data Diklat Lapas Makassar Selama Januari s.d Juni Tahun 2023

Indikator 4

Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan

Dokumen	Tersedia	
	Ya	Tidak
e-Performance	√	-
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	√	-
Laporan Keuangan	√	-

Tabel 63. Data Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan

Pada tabel diatas terlihat bahwa Lapas Perempuan Kelas IIA Sungguminasa telah menyusun dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu

Indikator 5

Jumlah Layanan Perkantoran

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Layanan Perkantoran	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Realisasi (%)
	001 Gaji dan Tunjangan	MASIH MENUNGGU DATA DARI BAG. KEUANGAN			
	002 Operasional				

	dan Pemeliharaan Perkantoran				
Total					

Table 64. Realisasi Anggaran Layanan Perkantoran

Pada tabel diatas terlihat bahwa Layanan Internal Perkantoran Lapas Makassar sampai dengan bulan Juni Tahun 2023 telah mencapai realisasi sebesar **Rp.** atau dari paguyang tersedia dimana pembayaran gaji dan tunjangan telah terealisasi sebesar Rp. atau dan pembayaran operasional perkantoran terealisasi sebesar Rp. atau

B. REALISASI ANGGARAN

Untuk mencapai Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Tahun 2023, Lapas Kelas I Makassar memperoleh anggaran sebesar **Rp Rp. 21.030.747.000,- (dua puluh satu milyar tiga puluh juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu rupiah).**

Uraian	PAGU ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE
Pembinaan Kepribadian dan Layanan Integrasi	92,400,000	63,514,650	68.74%
Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan	9,115,682,000	9,105,468,611	99.89 %
Pembinaan Kemandirian Narapidana	66,200,000	66,200,000	100.00
Operasi Bidang Keamanan	32,400,000	15,680,000	48.40 %
Layanan BMN	15,260,000	8,020,000	52.56 %

Layanan Hubungan Masyarakat	7,000,000	5,130,000	73.29 %
Layanan Umum	28,700,000	17,006,900	59.26 %
Layanan Gaji dan Tunjangan	8,889,533,000	5,368,177,864	60.39 %
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,699,532,000	1,853,709,591	68.67 %
Layanan Manajemen SDM	44,800,000	44,800,000	100.00
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2,300,000	1,390,500	60.46 %
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	9,090,000	6,169,100	67.87 %
Layanan Manajemen Keuangan	4,100,000	3,039,000	74.12 %
Layanan Reformasi Kinerja	23,750,000	23,634,811	99.51 %
JUMLAH	21,030,747,000	16,581,941,027	

Tabel 65. Realisasi Anggaran Lapas Makassar

C. Capaian Kinerja Anggaran

Capaian Kinerja Anggaran dihasilkan dari 2 variabel yaitu Kinerja pada aplikasi SMART DJA dengan bobot penilaian dan nilai indicator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dengan bobot penilaian

- Nilai kinerja pada aplikasi SMART DJA

Capaian Kinerja Anggaran Lapas Makassar dapat dilihat dari 2 variabel yaitu Nilai Kinerja pada aplikasi SMART dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan rincian sebagai berikut.

Penilaian SMART Lapas Makassar Tahun Anggaran 2023



Gambar 1 Aplikasi SMART

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa presentase penyerapan Lapas Makasar sebesar 58.84%, Konsistensi 99,41% ,CRO 86,78%,Efisiensi 20% dan Nilai Efisiensi 100% dengan Nilai SMART 90,15% data ditarik per tanggal 30 Juni Pukul 13.30 WITA dari web smart.

- Nilai IKPA

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023

No	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	
			Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output		
1	407081	Nilai	100.00	100.00	100.10	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	75.00
		Bobot	10	10	20	10	10	10	10	5	25	

LAPAS KELAS I MAKASSA R	Nilai Akhir	10.00	10.00	20.00	10.00	10.00	10.00	5.00	0.00
	Nilai Aspek	100.00		100.00					0.00

GAMBAR 2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan persentase Kualitas Perencanaan Anggaran Lapas Makassar dengan total nilai **75.00** data ditarik per tanggal 30 Juni 2023 Pukul 15.03 dari web smart.

D. Capaian Kinerja Lainnya

1. Aplikasi e-Perfomance

Capaian kinerja Lapas Makassar yang telah dilaksanakan dalam program-program yang disusun melalui perjanjian kinerja dapat dilihat dalam pengisian e-Performance yang menggambarkan kegiatan Lapas Makassar Tahun 2023. Adapun capaian pengisian e-Performance Tahun 2023 sebagai berikut. Dilaporkan hingga bulan apa, capaiannya apa.

Screenshoot aplikasi e-Perfomance

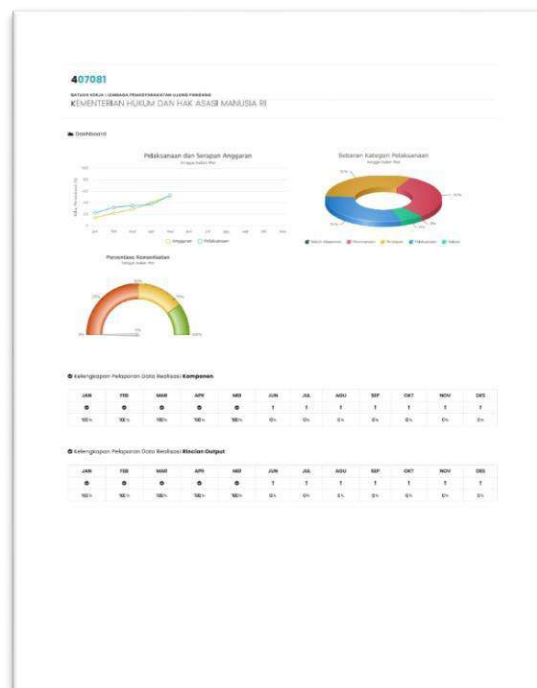


Gambar 3. Aplikasi E- Performance

2. e-Monev BAPPENAS

Capaian Pengisian Aplikasi e-Monev BAPPENAS Lapas Makassar Tahun 2023 sebagai berikut. Pelaporan sampai bulan juni tahun 2023

Screenshoot aplikasi e-Monev Bappenas



Gambar 4. Screenshot aplikasi e-Monev Bappenas

Berdasarkan aplikasi e-Monev BAPPENAS, progres pelaporan rincian output dan Pelaporan komponen pada aplikasi tersebut menjelaskan bahwa seluruh kegiatan output dan komponen Lapas Makassar dari bulan Januari – Juni Tahun 2023 telah tercapai sesuai dengan anggaran yang tersedia dan tepat waktu.

3. Penghargaan



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

LKjIP ini disusun berdasarkan dokumen perencanaan kinerja dan dokumen perjanjian kinerja Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Divisi Pemasyarakatan, dan Unit Pelaksana Tekhnis Pemasyarakatan yang mengacu sepenuhnya pada renstra (rencana strategis) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI.

B. Saran

Untuk mengatasi permasalahan- permasalahan tersebut diatas, guna meningkatkan kinerja Lapas Makassar khususnya dalam pencapaian sasaran kinerja, perlu dilakukan Langkah- langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu SDM Pemasyarakatan melalui kegiatan bimtek, pelatihan ataupun diklat pemasyarakatan.
2. Mengusulkan peningkatan alokasi anggaran dalam rangka memenuhi standar kegiatan- kegiatan tekhnis pemasyarakatan
3. Meningkatkan dan menguatkan system pengawasan terhadap petugas pemasyarakatan.

Demikian laporan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I MAKASSAR
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SULAWESI SELATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Teguh Pamuji
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Liberti Sitinjak
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Makassar, 3 Oktober 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Sulawesi Selatan

Liberti Sitinjak
NIP 196407011991031001

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas I
Makassar

Teguh Pamuji
NIP 197504181998031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I MAKASSAR
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SULAWESI SELATAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	80
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakat	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakat	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	56
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	92,5
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakat	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		4. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		5. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan laporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 9.306.682.000,-
Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah	Rp. 9.306.682.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 11.724.065.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Masyarakat	Rp. 11.724.065.000,-

Makassar, 3 Oktober 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Sulawesi Selatan



Liberty Sitinjak
NIP 196407011991031001

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas I
Makassar



Teguh Pamuji
NIP 197504181998031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I MAKASSAR
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SULAWESI SELATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Teguh Pamuji

Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Makassar, 3 Oktober 2023

Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas I
Makassar

Teguh Pamuji
NIP 197504181998031001

FOTO-FOTO KEGIATAN





humas_lapas_makassar

LAPAS MAKASSAR PENYELENGGARA FINAL PERTANDINGAN CABOR TENIS MEJA

Humas LAPAS Makassar

[@humaslapasmakassar](#)
[@lapasmakassar](#)
[@lapas.makassar](#)

humas_lapas_makassar

PASTIKAN KEADAAN KONDusif, KALAPAS KELAS I MAKASSAR KONTROL BLOK HUNIAN WBP

Humas LAPAS Makassar

[@humaslapasmakassar](#)
[@lapasmakassar](#)
[@lapas.makassar](#)

humas_lapas_makassar

LAPAS KELAS I MAKASSAR

JELANG NATARU 2023, LAPAS MAKASSAR LAKUKAN BERSIH-BERSIH WUJUDKAN ZERO HALINAR

Humas LAPAS Makassar

[@humaslapasmakassar](#)
[@lapasmakassar](#)
[@lapas.makassar](#)



